

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Ketidakesesuaian Pengisian Formulir Pendaftaran Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur, Tata Arum Puspita, NIM G41212269, Tahun 2024, 175 halaman, Jurusan Kesehatan Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Veronika Vestine, S.ST., M.Kes (Pembimbing).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No. 24, 2022). Kualitas pelayanan kesehatan juga tercermin dari kesempurnaan rekam medis, yang dapat diukur melalui kesesuaian pengisian rekam medis. Rekam medis dianggap sesuai apabila memenuhi indikator kelengkapan pengisian, keakuratan, ketepatan. Kesesuaian pengisian berkas rekam medis yang lengkap merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan hasil observasi terdapat 29% formulir pendaftaran rekam medis rawat jalan yang tidak sesuai, dengan jumlah 143 formulir yang tidak sesuai dari total 485 pasien yang terdaftar. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa item dari formulir rekam medis rawat jalan yang belum terisi dengan sesuai. Dari hasil observasi secara langsung, pada formulir rekam medis rawat jalan ditemukan adanya identitas pasien yang belum terisi secara lengkap dan tepat.

Ketidaklengkapan dan ketidaktepatan pengisian data pasien dapat ditinjau oleh beberapa faktor, seperti unsur manajemen yaitu 4M (*Man, Methods, Machine, Material*). Hal ini dikarenakan proses rekam medis termasuk ke dalam suatu unsur manajemen. Unsur *man* dapat ditinjau dari segi pengetahuan, pelatihan, dan perilaku. Unsur *methods* dapat ditinjau dari segi SOP dan evaluasi monitoring. Unsur *material* ditinjau dari item-item yang terdapat pada formulir pendaftaran. Unsur *machine* dapat ditinjau dari segi SIMRS.